

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan berkeliling atau bepergian ke suatu tempat oleh perorangan atau kelompok baik terencana maupun tidak terencana dengan tujuan untuk mencari kesenangan atau ketenangan baik dengan lingkungan hidup, alam, budaya, dan ilmu yg bersifat sementara. Pariwisata budaya merupakan salah satu jenis kepariwisataan yang dikembangkan bertumpu pada kebudayaan Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan juga merupakan salah satu jenis pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik utama.. Setiap langkah dan gerak dalam kerangka pengembangan pariwisata secara normative diharapkan tetap bertumpu pada kebudayaan bangsa, dengan demikian segala aspek yang terkait dengan pariwisata seperti promosi, atraksi, arsitektur, etika, organisasi, pola manajemen, makanan, souvenir diharapkan sedapat mungkin menggunakan potensi kebudayaan dalam pengembangan pariwisata Indonesia, tidak saja sebagai media pendukung, tetapi juga sebagai pemberi identitas kepada masyarakat itu sendiri (UUD Pariwisata No 09 Tahun 1994). Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.(UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya). *International Council on Monuments and Sites (ICOMOS)* (2012) menyatakan pariwisata budaya meliputi semua pengalaman yang didapat oleh pengunjung dari sebuah tempat yang berbeda dari lingkungan tempat tinggalnya. Dalam pariwisata budaya pengunjung diajak untuk mengenali budaya dan komunitas lokal, pemandangan, nilai dan gaya hidup lokal, museum dan tempat bersejarah, seni pertunjukan, tradisi dan kuliner dari populasi lokal atau komunitas asli1. Pariwisata budaya mencakup semua aspek dalam perjalanan untuk saling mempelajari gaya hidup maupun pemikiran (Goeldner, 2003).

Negara Indonesia yang memiliki beribu-ribu pulau tentunya memiliki sejumlah keanekaragaman benda bersejarah yang dapat mendeskripsikan karakter budaya yang khas untuk setiap kota. Bangunan bersejarah menyimpan nilai dan informasi yang penting dari generasi ke

generasi. Selain itu, bangunan bersejarah memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Keberadaannya penting bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan teknologi demi memupuk kesadaran jati diri bangsa dan kepentingan nasional. Namun belum semua bangunan bersejarah dapat dilindungi dan dikonservasi. Keberadaan peninggalan sejarah berupa bangunan kuno dan bersejarah merupakan saksi bisu tentang sejarah perjalanan sebuah kota yang dapat ditemui hampir di setiap kota-kota baik kecil maupun besar di seluruh Indonesia. Sebagian besar masih dalam keadaan yang baik dan masih digunakan dan dijaga dengan baik, namun ada beberapa juga yang rusak dan terlantar sehingga perlu dilakukan Identifikasi agar mendapat tindakan konservasi (pelestarian) maupun ditentukan menjadi Pariwisata *Heritage*.

Kota Pasuruan dikenal melalui berbagai keragaman yang ada, telah mengalami kemajuan dan pembangunan yang pesat. Kota Pasuruan zaman sekarang terkenal sebagai Kota yang mempunyai wisata Religi yang terdapat makam KH Abdul Hamid yang merupakan keturunan dari Sunan Gunung Jati dan beliau berperan penting dalam penyebaran agama Islam di Pasuruan. Selain itu Kota Pasuruan pada Zaman Kolonial terkenal dengan aktivitas pelabuhannya yang ramai yaitu pelabuhan Tanjung Tembikar yang menyimpan banyak peristiwa sejarah dan telah terbukti dengan adanya bangunan-bangunan tua yang menandai bahwa telah terjadi pencampuran kebudayaan yang sangat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi, kebudayaan, bahkan sampai kepada arsitektural pada bangunan-bangunannya. Berdasarkan penetapan RTRW Kota Pasuruan No. 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2011-2031 Kawasan Cagar Budaya termasuk dalam penetapan kawasan lindung di Kota Pasuruan yang di dalamnya berisi tentang penetapan sebagai kawasan peruntukan Cagar Budaya dan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/496/423.031/2015 tentang Penetapan Cagar Budaya Kota Pasuruan penetapannya meliputi Kompleks Makam Mbah Slagah yang terletak di Jalan Pahlawan, selatan Stadion Untung Suropati, Langgar Gede, Makam KH. Abdul Hamid yang berlokasi di kompleks pemakaman Masjid Agung Al-Anwar, Kompleks Gedung P3GI yang terletak di Jalan Pahlawan, Kawasan gereja dengan tetenger yang terdiri dari Gereja St. Antonius Padova dan Gereja Bethel, serta gedung-gedung kuno yang terletak di sepanjang Jalan Balaikota dan Jalan Cemara, Gedung-gedung Kuno Bersejarah yang berlokasi di Jalan Hasanudin, Jalan Soekarno-Hatta, dan Jalan Pahlawan dan Makam dan petilasan Untung Suropati.

Oleh karena itu, Identifikasi potensi bangunan bersejarah dan merumuskan arahan pengembangan menjadi tempat wisata sejarah sangat dibutuhkan agar tetap bisa menjaga cagar budaya yang sudah diwariskan oleh para pendahulu kita dan mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Bangunan bersejarah merupakan saksi kehidupan masa lalu suatu bangsa yang harus dilestarikan. Salah satu aset penting yang dimiliki Kota Pasuruan saat ini adalah keberadaan bangunan kuno di Kota Pasuruan yang memenuhi unsur sebagai bangunan cagar budaya. Namun sayangnya, aset itu saat ini belum dilirik oleh Pemerintah Kota untuk kemudian dikelola secara optimal dengan titik muara dapat memberikan benefit kepada masyarakat Kota Pasuruan. Padahal keberadaan bangunan tua ini dapat memperteguh eksistensi Kota Pasuruan sebagai kota tua.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) yang di nyatakan dalam bentuk pertanyaan yang akan dipecahkan pada penelitian ini:

- 1 Apa saja potensi bangunan bersejarah yang dapat dikembangkan di Kota Pasuruan ?
- 2 Bagaimana arahan pengembangan wisata *Heritage* di Kota Pasuruan ?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk ,mengembangkan prinsip-prinsip umum. Untuk memecahkan persoalan yang dibahas dalam penelitian ini dijabarkan dalam konsep tujuan dan sasaran yang secara spesifik menjabarkan tujuan dan fokus-fokus utama dalam mencapai tujuan.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi Bangunan Bersejarah yang dapat dijadikan Obyek Wisata Sejarah di Kota Pasuruan serta merumuskan Arahan pengembangannya

1.3.2 Sasaran

Sasaran merupakan langkah atau tahapan dalam mencapai tujuan. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Identifikasi Potensi Bangunan bersejarah di Kota Pasuruan
2. Merumuskan Arahan Pengembangan Wisata *Heritage* di Kota Pasuruan

1.4 Ruang Lingkup Studi Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan-batasan baik dalam hal materi yang akan dibahas dan dikaji dan lokasi yang menjadi tempat kegiatan penelitian. Ruang lingkup dibutuhkan dari segi materi maupun lokasi penelitian guna untuk memberikan batasan-batasan yang jelas tentang materi dan lokasi yang akan menjadi fokus pada pembahasan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan berikut:

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

1. Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil dari sasaran, adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah: Identifikasi Potensi Bangunan bersejarah yang dapat dijadikan Obyek Wisata Sejarah serta Arahan pengembangan wisata *Heritage* di Kota Pasuruan.
2. Dalam pengidentifikasian Potensi Bangunan bersejarah dan merumuskan arahan pengembangannya terdapat banyak jenis bangunan bersejarah dari berbagai zaman. Disini peneliti membatasi hanya Bangunan Bersejarah telah ada dan sampai pada zaman Kolonial Belanda-zaman Jepang saja yang akan dibahas oleh peneliti

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang Lingkup lokasi merupakan lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian yakni berada di Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Adapun batas-batas wilayah Kota Pasuruan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. Batas utara | : Selat Madura |
| 2. Batas selatan | : Kabupaten Pasuruan |
| 3. Batas timur | : Kabupaten Pasuruan |
| 4. Batas barat | : Kabupaten Pasuruan |

1.5 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir Penelitian merupakan pondasi penelitian yang dirangkum oleh penelitian kedalam suatu bagan mulai dari masalah, analisa yang digunakan, sampai pada cara penyelesaian masalah dan keluaran yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 1.1

1.6 Keluaran yang diharapkan

Keluaran penelitian (output) merupakan hasil yang akan dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Sebelumnya tujuan tersebut dicapai, terlebih dahulu menetapkan sasaran dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan. Keluaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya Potensi Bangunan Bersejarah di Kota Pasuruan
2. Arahan pengembangan Wisata *Heritage* di Kota Pasuruan

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui Potensi Bangunan Bersejarah Sebagai Wisata *Heritage* di Kota Pasuruan

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, kerangka pikir dan sistematika pembahasan dan berisi keluaran yang di harapkan (output) dari setiap sasaran yang sudah disebutkan pada bagian bab sebelumnya dan juga membahas mengenai kegunaan/ manfaat dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar maupun yang menjadi pedoman tertulis bagi pembuatan laporan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab IV berisi tentang metode persiapan survey dan berisi metode pengumpulan data serta metode analisis data yang akan digunakan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM KOTA PASURUAN

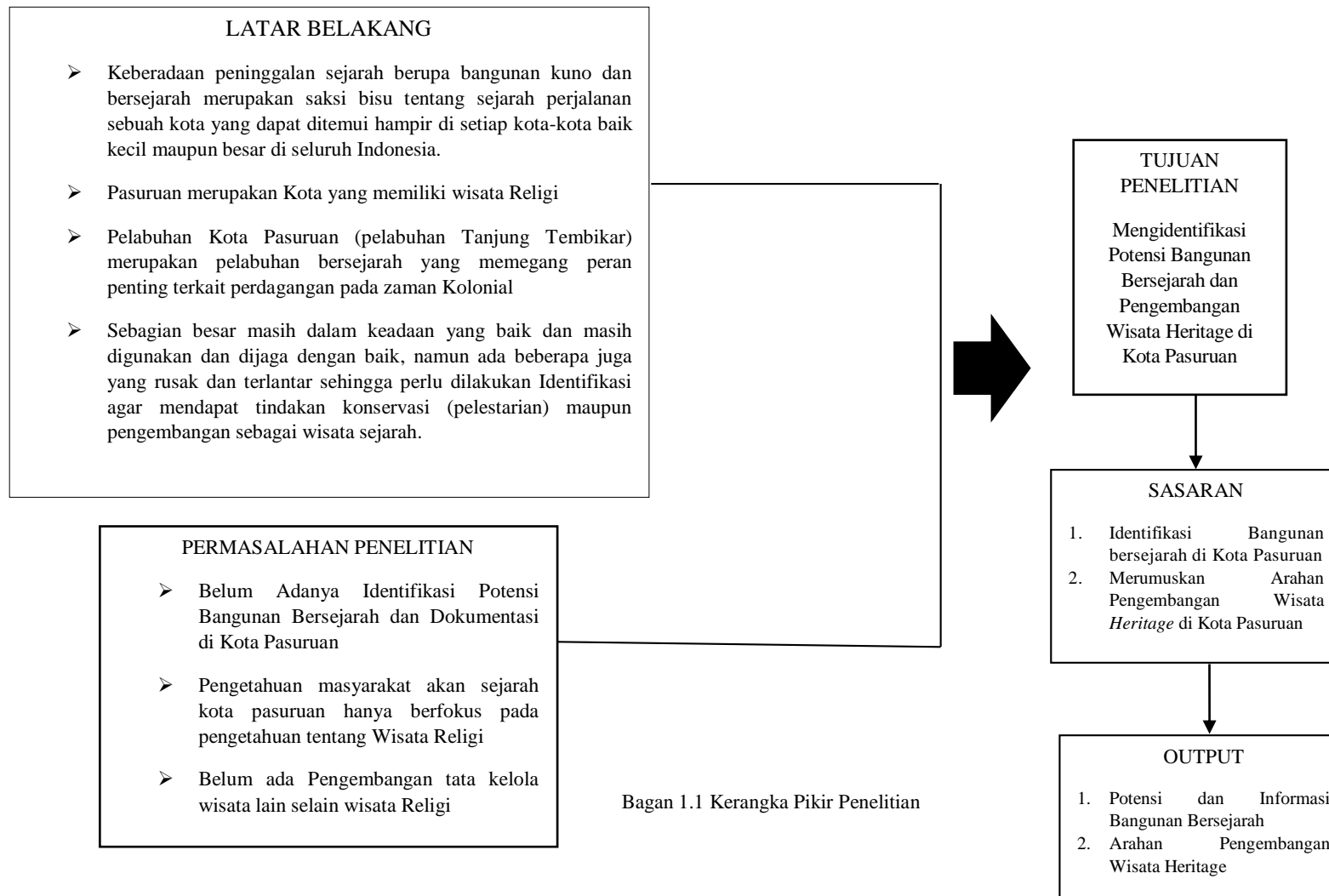
Bab IV berisi tentang gambaran umum tentang lokasi studi serta memaparkan tentang data-data hasil amatan lapangan yang diperoleh melalui metode penelitian, baik sekunder maupun primer

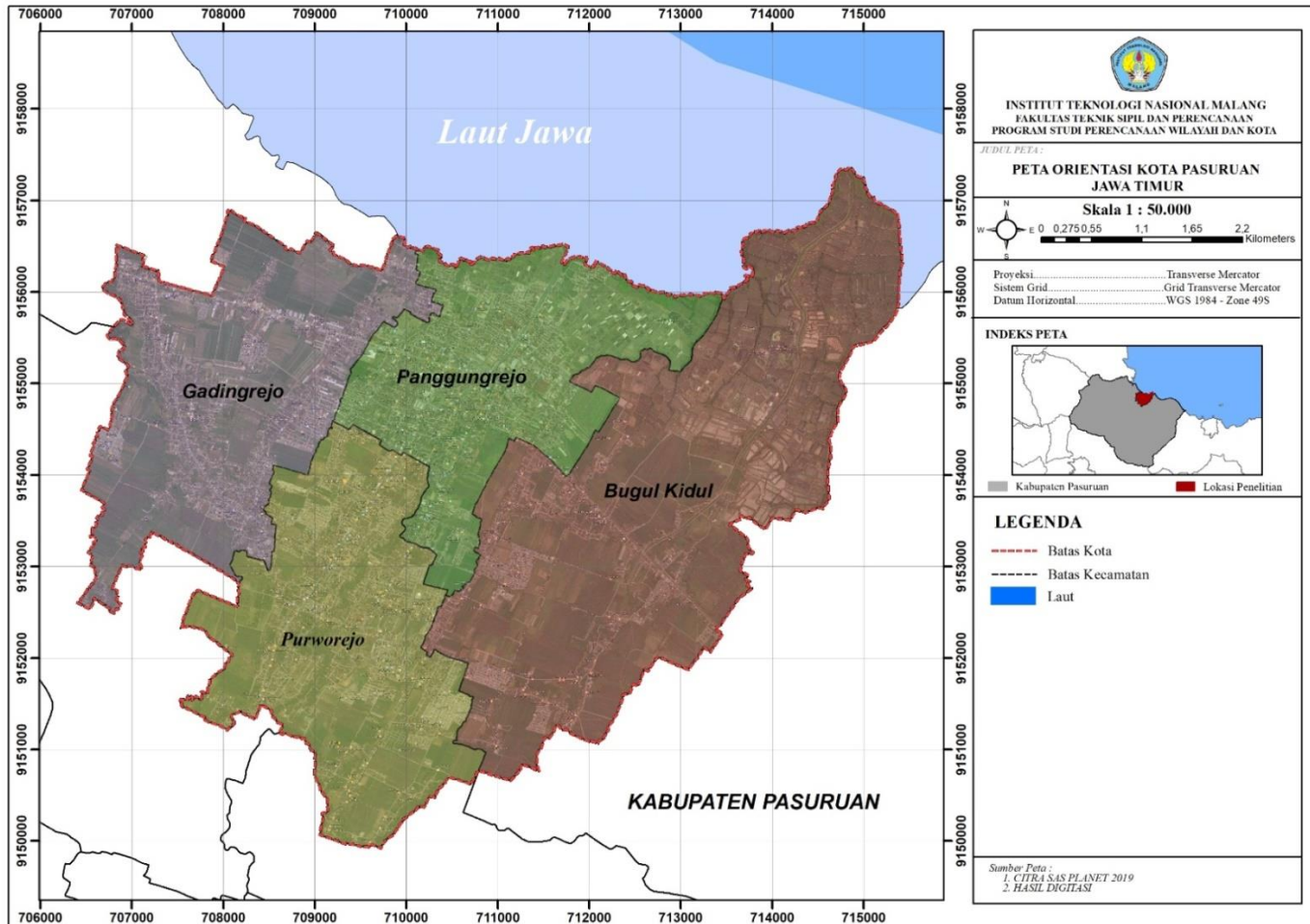
BAB V ANALISA POTENSI BANGUNAN BERSEJARAH SEBAGAI OBYEK WISATA *HERITAGE* DI KOTA PASURUAN SERTA ARAHAN PENGEMBANGANNYA

Bab V berisi tentang hasil analisa yang telah dilakukan berdasarkan sasaran dan amatan di lapangan. Hasil analisa yang dimaksud adalah pemaparan hasil penelitian yaitu hasil Analisa dari Potensi Bangunan serta Arahan pengembangan berdasarkan potensi

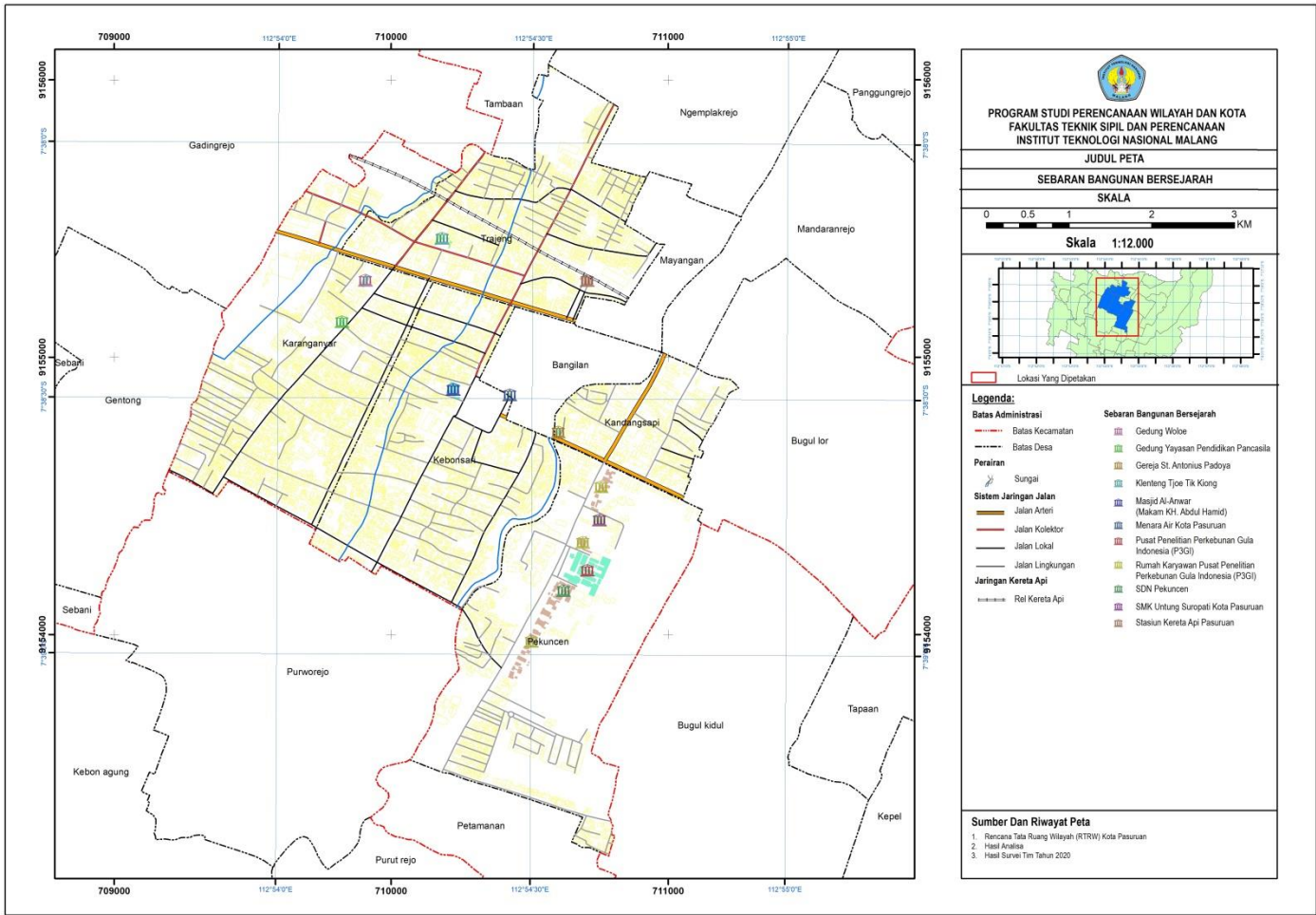
BAB VI KESIMPULAN

Bab VI berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya





Peta 1.1 Lokasi Penelitian Kota Pasuruan



Peta 1.2 Persebaran Obyek penelitian di Kota Pasuruan